

SISTEM INFORMASI AKUMULASI UPAH KERJA DRIVER ANDALAS KAWALI CIAMIS

Yusuf Sumaryana ^a, Dadang Haryanto ^b, Riyan Nurrohman ^c

^a Prodi Sistem Informasi, STMIK DCI, yusuf.sumaryana@gmail.com

^b Prodi Sistem Informasi, STMIK DCI, masterlumut@gmail.com

^c STMIK DCI, yanz.2669@gmail.com

ABSTRAK

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, telah banyak media baru yang dapat membantu penyampaian informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Seperti perkembangan teknologi tentang ilmu komputer. Sistem informasi erat dengan komputerisasi, karena komputer merupakan salah satu alat pendukung (komponen) utama. Sistem Komputerisasi ini akan sangat diperlukan oleh manajemen organisasi.

PA. Andalas adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Angkutan Umum, dimana dalam proses sistem yang digunakan merupakan sistem secara manual dan laporan-laporan yang dihasilkan hanya disimpan dalam bentuk dokumen sebagai arsip. Sementara data-data tersebut sangatlah penting bagi perusahaan tersebut.

Setelah mengadakan penganalisaan dan penelitian dilapangan, ternyata untuk mencatat data pendapatan disini masih menggunakan tulisan tangan. Maka dari itu penulis mencoba memberikan suatu solusi dengan membuat sebuah program dimana komputer sebagai alat mediana.

Kata Kunci: Perusahaan Angkutan, Angkutan Umum, Pencatatan Pendapatan

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, telah banyak media baru yang dapat membantu penyampaian informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Seperti perkembangan teknologi tentang ilmu komputer. Sistem informasi erat dengan komputerisasi, karena komputer merupakan salah satu alat pendukung (komponen) utama. Sistem Komputerisasi ini akan sangat diperlukan oleh manajemen organisasi.

Pelayanan merupakan salah satu unsur yang sangat berperan dalam sistem

manajemen suatu perusahaan, salah satu tujuan diantaranya yaitu untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan tersebut dalam mengelola sebuah sistem informasi.

Adanya korelasi antara kebutuhan sistem informasi yang berkembang lebih memudahkan adanya peningkatan kualitas pelayanan dan informasi, yaitu dengan penggunaan sistem komputerisasi, perusahaan dapat memberikan kebutuhan informasi dengan cepat dan tepat.

Sebagai Perusahaan yang merupakan bagian dari pelayanan terhadap

masyarakat, diperlukan adanya suatu sistem yang dapat mendukung terhadap kinerja Perusahaan tersebut. Salah satu kebutuhan yang relatif rutin dilakukan dan rata-rata hampir setiap hari dilakukan adalah proses dan dokumentasi pendapatan kendaraan setiap harinya yang ada kaitannya di perusahaan tersebut.

Melihat akan diperlukannya informasi mengenai proses pendataan kendaraan, sopir dan kondektur dalam sebuah perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang sistem informasi suatu proses atau layanan. Adapun judul yang penulis ambil, yaitu **“Sistem Informasi Pendapatan Sopir Dan Kondektur Di Perusahaan Angkutan Andalas Kawali Kabupaten Ciamis”**.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Sejarah Singkat PA Andalas

Pada tahun 1979 Andalas yang dahulu diberi nama ATLAS (angkutan darat lintas selatan) didirikan oleh Bpk. H. D. Karja Praja. Merupakan perusahaan keluarga yang menjalankan bisnis jasa transportasi jarak pendek dengan mengandalkan 2 unit Micro Bus ISUZU Elf yang melayani rute antar kota, yaitu Kawali-Cijulang PP. Kemudian pada tahun 1984, Trayek jarak jauh mulai dibuka yaitu Kawali-Bandung. Dan tahun 1990 membuka trayek baru Ciamis-Cirebon. Saat ini Andalas telah memiliki dari 50 unit Micro Bus yang keseluruhannya menggunakan MITSUBISHI guna melayani angkutan umum Kawali-Bandung.

Andalas Pada tahun 2000 dilanjutkan oleh anaknya Bpk. H. Jojo Johara dan mengembangkan usahanya dengan mendirikan Jasa Pariwisata. PA. ANDALAS mempunyai komitmen untuk melayani masyarakat pengguna jasa

angkutan umum Elf Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) serta dengan sungguh-sungguh memberikan pelayanan prima dan Motto usaha yang mengutamakan kepuasan pelanggan yaitu : **Cepat, Tepat, Sopan dan Senyum**.

2.2 Pengertian dari Angkutan Umum Penumpang (AUP)

Menurut Warpani, 1990 angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan menggunakan sistem sewa atau bayar, seperti angkutan kota (bus, mini bus, dsb), kereta api, angkutan air, dan angkutan udara. Adapun tujuan utama keberadaan AUP ini adalah untuk menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat.

Terkait pangsa pasar dari angkutan umum penumpang, menurut Stewart dan David, 1980 dalam Warpani, 1990 pangsa pasar dari angkutan umum penumpang dapat dibagi menjadi beberapa perjalanan antara lain: Perjalanan ulang alik, penumpang melakukan perjalanan ulang alik setiap hari pada waktu yang tetap, mempunyai rentang waktu yang tetap dan pasti dalam hal perjalanan dari dan ke tempat tujuan, dan tiadanya hambatan sepanjang lintasan perjalanan, serta diperlukan pelayanan angkutan umum penumpang dengan pelayanan cepat, frekuensi yang cukup dan kenyamanan yang memadai.

Perjalanan kerja adalah perjalanan yang dilakukan dengan maksud bekerja. Untuk perjalanan jenis ini, pelayanan angkutan hendaknya meminimumkan waktu (harus cepat dan tepat waktu).

Perjalanan santai, perjalanan jenis ini seperti: pergi arisan, makan di luar rumah, nonton dan sebagainya. Perjalanan ini yang memuaskan bergantung pada

tujuan perjalanan tersebut dan para pelakunya.

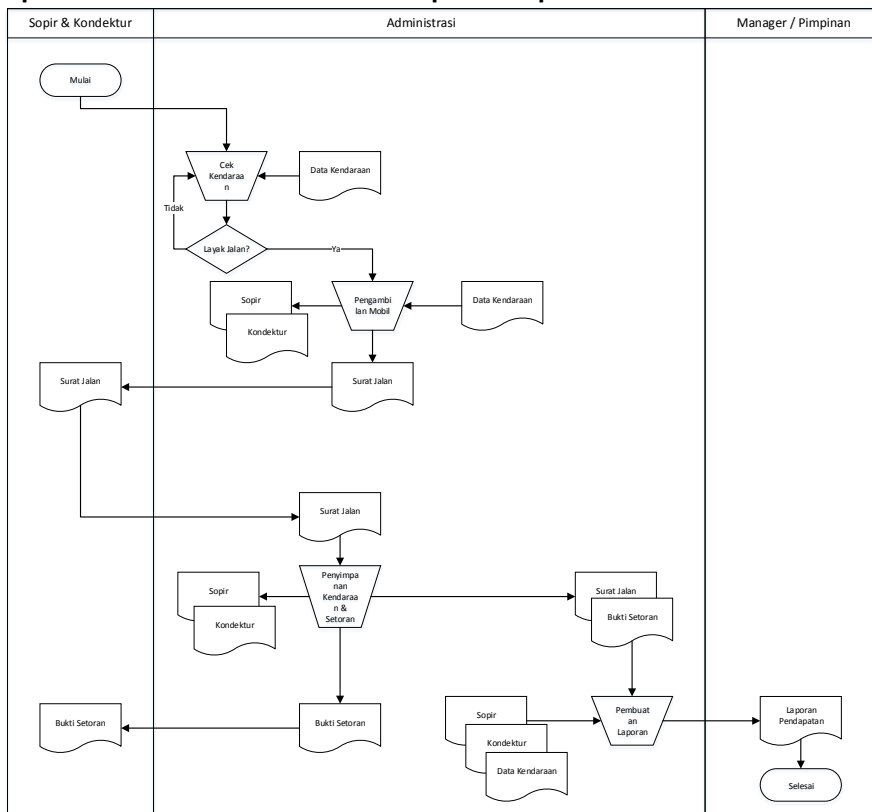
Perjalanan liburan, perjalanan ini dilakukan untuk tujuan liburan. Biasa terjadi pada akhir pekan atau hari libur nasional. Perjalanan wisata, perjalanan ini dilakukan untuk tujuan wisata. Kebun binatang, situs-situs bersejarah dan

keindahan pesona alam menjadi tujuan wisata yang paling banyak dipilih.

Perjalanan rombongan, kelompok penumpang perjalanan ini dapat dengan sengaja dibentuk rombongan, misalnya oleh agen perjalanan atau oleh beberapa orang yang kemudian bergabung ke dalam rombongan itu untuk mengunjungi berbagai objek yang ditetapkan.

III. ANALISIS SISTEM

Flow Map Manual Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondaktur



Gambar 3.1 Flow Map Manual Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondaktur

Analisis :

Dilihat dari prosedur diatas menurut analisis penulis sistem informasinya sudah cukup memenuhi kebutuhan. Tetapi dalam proses pembuatannya belum cukup baik karena masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan memasukan data satu persatu kedalam buku laporan

Pendapatan dengan menggunakan tulisan tangan sehingga pembuatannya kurang efektif dan efisien serta memungkinkan terjadinya keterlambatan dalam pencarian data yang sudah lama. Menurut penulis proses pembuatannya lebih baik di otomatisasi.

Analisis Data Keluaran

- a. Fungsi dari laporan data pendapatan adalah sebagai data pendapatan setiap harinya. Dilihat dari data-data diatas menurut analisis penulis isinya sudah cukup memenuhi kebutuhan, hanya tinggal merapikan dari segi penyusunan field-fieldnya tetapi untuk proses pemasukan data-data kedalam laporan masih dilakukan secara manual sehingga pembuatannya kurang efektif dan efisien. Tetapi ada beberapa atribut yang perlu ditambah atau diperbaiki dalam mewakili sebuah domain seperti atribut `id_sopir`, `id_kondektur`, `kode_kendaraan`. Sehingga penulis menyarankan penulisannya lebih baik di otomatisasi saja atau dengan sistem komputerisasi.

IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Deskripsi Fungsi Sistem

Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur di Perusahaan Angkutan Andalas Kawali Kabupaten Ciamis adalah sistem informasi untuk kepentingan pengolahan data pendapatan. Sistem ini diharapkan dapat membantu atau melayani kinerja di perusahaan khususnya dengan proses menggunakan komputer sehingga dapat mengeluarkan daftar sopir, daftar kondektur, daftar kendaraan serta dapat mencetak daftar data sopir, daftar data kondektur, daftar data kendaraan dan laporan pendapatan sopir dan kondektur setiap harinya.

4.2 Alternatif Solusi Proses Komputerisasi

Proses komputerisasi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data Baru
 - a. Data Sopir
 - b. Data Kondektur
 - c. Data Kendaraan
2. Pembuatan Laporan-Laporan

- a. Data Sopir
- b. Data Kondektur
- c. Data Kendaraan
- d. Laporan Transaksi

4.3 Tahap-Tahap Perancangan

Dalam merancang system ini disini penulis menggunakan pendekatan secara top down. Yaitu memulai perancangan dari bentuk global, diantaranya Diagram Konteks, kemudian Diagram Konteks ini diturunkan ke dalam bentuk yang paling detil lagi. Langkah-langkah secara rinci dari strategi perancangan yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut :

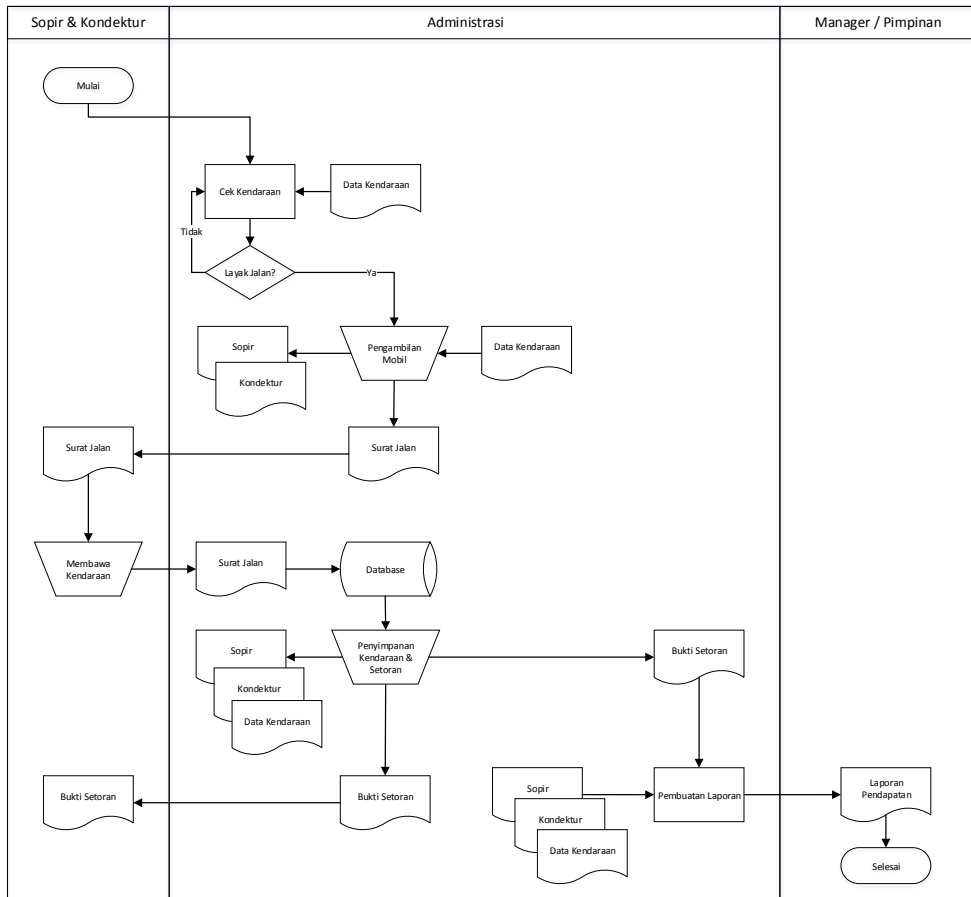
1. Pertama akan dideskripsikan sistem dengan membuat Diagram Konteks, yaitu model yang menggambarkan hubungan sistem dengan hubungan. Untuk menggambarkan Diagram Konteks perlu dideskripsikan data apa saja yang dibutuhkan sistem dan kemana saja data atau informasi tersebut akan diberikan.
2. Setelah berhasil membuat atau menggambarkan Diagram Konteks, Diagram Konteks tersebut akan diturunkan menjadi bentuk yang lebih detil lagi, yaitu DFD Level 0. Untuk menurunkan Diagram Konteks menjadi DFD Level, terlebih dahulu penulis akan menganalisa sistem untuk mendefinisikan proses apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut.
3. Bila terdapat proses dalam DFD Level 0 dirasa kurang detil, maka penulis akan menurunkan lagi proses tersebut kedalam DFD Level 1 dari proses tersebut. Dan kalau masih dirasa kurang detil lagi maka penulis akan terus menurunkan proses tersebut sehingga akan didapat proses yang kita harapkan.
4. Dari Diagram Konteks, dapat dilihat informasi apa saja yang mengalir dari dan kedalam sistem. Bentuk

informasi yang detail tersebut penulis catat sebagai data dictionary.

5. Untuk setiap proses paling detail dari DFD yang telah dibuat, maka dideskripsikan proses tersebut secara lebih jelas dengan menggunakan spesifikasi proses.

6. Langkah berikutnya adalah pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD) dan definisi atribut, yang merupakan rancangan Basis Data dari Sistem.

4.4 Flow Map Sistem Baru Pendapatan Sopir dan Kondektur.

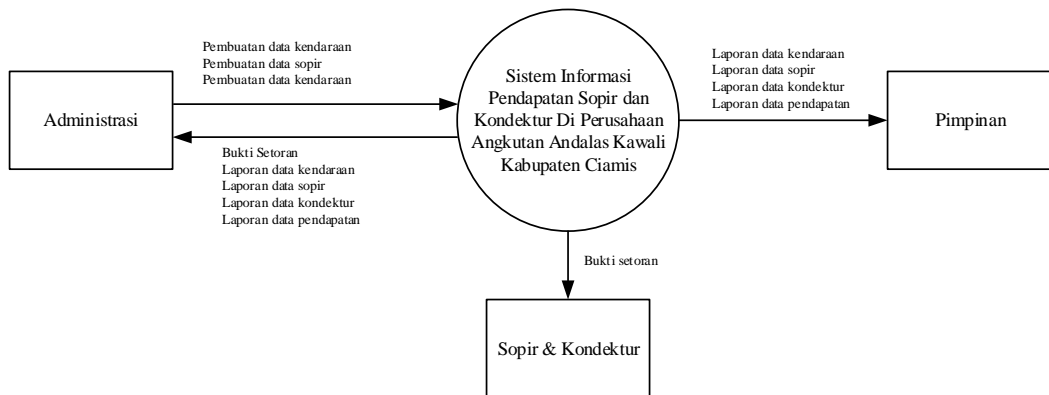


Gambar 4.1 Flow Map Sistem Baru Pendapatan Sopir dan Kondektur

4.5 Diagram Konteks

Untuk membuat diagram konteks, penulis terlebih dahulu akan menganalisa sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan informasi apa saja serta membutuhkan data apa saja, dan

selanjutnya menentukan sumber data apa saja yang dibutuhkan sistem dan tujuan informasi yang dihasilkan sistem. Maka dari analisa pada bab sebelumnya, menurut penulis diperoleh diagram konteks sebagai berikut :



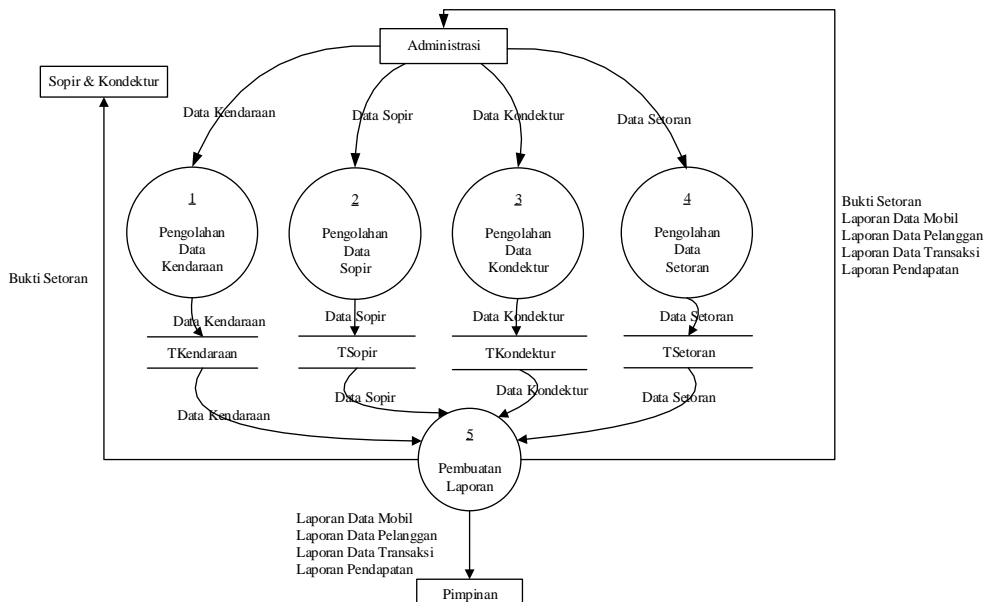
Gambar 4.2 Diagram Konteks dari Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur

4.6 Data Flow Diagram Levelled (DFD)

Langkah berikutnya adalah menurunkan diagram konteks dalam bentuk yang lebih detil lagi, yaitu salah satunya adalah Data Flow Diagram (DFD) leveled. Turunan pertama dari diagram konteks adalah DFD level 1 yang

didalamnya terdapat proses-proses yang masih terlalu global dan dirasa sangat perlu proses penurunan lagi, maka DFD Level 0 tersebut diturunkan lagi menjadi DFD Level 1. Pada tahap ini juga akan dideskripsikan tempat penyimpanan data yang masuk ke sistem.

4.6.1 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 dari Konteks Diagram Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur



Gambar 4.3 DFD Level 1 dari Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur

V. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Program yang penulis buat adalah program mengenai Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur, sebelum mengimplementasi program ini penulis mengusulkan beberapa tahapan yang harus dilakukan agar program ini berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dimana tahapan yang harus dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut :

5.1.1 Perangkat Keras (*Hardware*) / Perangkat Lunak (*Software*) yang digunakan

Dalam mengimplementasi program yang penulis buat menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak antara lain :

- A. Perangkat keras yang digunakan dengan spesifikasi:
1. Processor AMD A8-7410 (4CPU) 2.2GHz
 2. Memory 4 GB

3. Hardisk 500 GB
4. Monitor 15.6 inc HD LED LCD
5. Printer
6. Mouse dan Keyboard Standard.

B. Perangkat lunak yang digunakan :

1. Proses pembuatan aplikasi (*coding*) dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Borland Delphi Versi 7.0;
2. Pembuatan struktur tabel basisdata dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access 2013;
3. Menggunakan Microsoft Office 2013 sebagai alat bantu pengolahan kata dalam pembuatan laporan tugas akhir;
4. Menggunakan Microsoft Visio 2013 sebagai alat bantu dalam mendesain rancangan-rancangan DFD, ERD, rancangan form dan rancangan laporan-laporan.

Daftar Form yang di Implementasikan

1. Form Menu Utama



Gambar 5.1
Form Menu Utama

2. Form Login Pengguna



Gambar 5.2 Form Login Pengguna

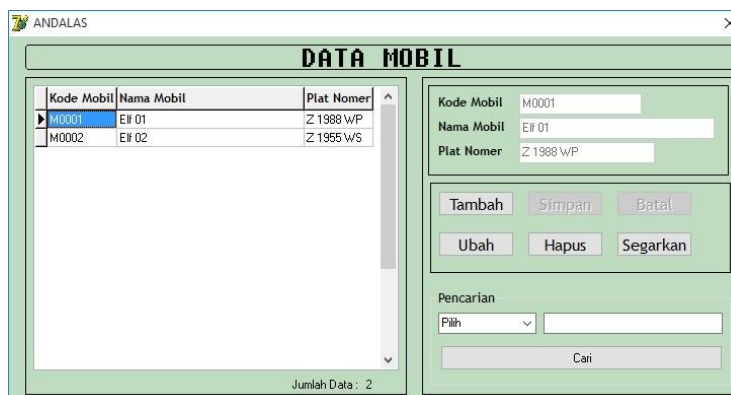
3. Form Data Sopir



Id Sopir	Nama Sopir	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	No Telpn
SP0001	Jali	40	Laki-laki	Kawali	0852111
SP0002	Asep H	35	Laki-laki	Banjarwaru	085221112

Gambar 5.3 Form Data Sopir

4. Form Data Mobil



Kode Mobil	Nama Mobil	Plat Nomer
M0001	E# 01	Z 1988 w/P
M0002	E# 02	Z 1955 w/S

Gambar 5.4 Form Data Mobil

5. Form Data Kondektur

Gambar 5.5 Form Data Kondektur

6. Form Data Setoran

Gambar 5.6 Form Data Setoran

7. Form Laporan Data Setoran

LAPORAN DATA SETORAN									
Andalas									
Kode Penysetoran	Tgl Setor	Id Supir	Nama Supir	Id Kendeck	Nama Kendeck	Kode Mobil	Nama Mobil	Plat No	Jumlah Setor
ST0001	02/Feb/2017	SP0001	Jali	KD0001	Keling	M0001	Elf 01	Z 1988 W/P	400000
ST0002	02/Feb/2017	SP0002	Asep H	KD0002	Jaya	M0002	Elf 02	Z 1955 W/S	300000

Total Setoran : 700000

Gambar 5.7 Form Laporan Data Setoran

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis terhadap masalah yang ada, penulis menemukan beberapa hal yang perlu dirancang. Sehingga dengan rancangan yang ada ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan proses kerja dan menghasilkan informasi yang akurat sehingga dapat mendukung pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dengan cepat berdasarkan laporan yang dapat di pertanggung jawabkan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur ini adalah dengan sistem informasi Pendapatan Sopir dan Kondektur ini diharapkan mempermudah pelaporan kepada pimpinan perusahaan.

VII DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003, "Pengenalan Sistem Informasi", Andi Yogyakarta.
- Andri Kristanto. (2008). "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya". Gava Media, Yogyakarta.
- Angkutan Umum, (https://id.wikipedia.org/wiki/Angkutan_umum, diakses 22 Desember 2016).
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2006). Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi, Yogyakarta.
- Gordon, B.Davis, 2002, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, PPM, Jakarta.
- Gordon B.Davis, *Manajemen Information System: Conceptual Fondation, Structure, and Development*. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1, PT Pustaka Binamas Pressindo, Jakarta: 1991
- Kani, Firmansyah, dan Sufandi, U. U. (2010). Pemrograman Database menggunakan Delphi (Delphi Win32 dan MySQL 5.0 dengan Optimalisasi Komponen ZeosDBO). Graha Ilmu: Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur Teoridan Praktek Aplikasi Bisnis. PenerbitAndi: Yogyakarta.
- Herlambang, Soendoro. Haryanto, Tanuwijaya. Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen. 2005. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Jogiyanto.2003 : 34 . *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Bandung : Penerbit Informatika.
- Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pohan, Husni Iskandar, Bahri, Kusnasriyan to Saiful. Pengantar Perancangan Sistem. 1997. Erlangga: Jakarta
- Putri Selvina Octavia, Pengertian dan Contoh dari DFD dan ERD, (<http://octavichaniago.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-dan-contoh-dari-dfd-dan-erd.htm>) diakses 24 Desember 2016)
- Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Witarto. Memahami Sistem Informasi. 2004. Informatika: Bandung.